

Analisis Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Dan Aplikasi Konsep

Muhammad Aniur Rofiq¹, Agus Irfan², Dimas Pratama³, Miftahus Surur⁴, Nur Azizah⁵
¹⁻⁵ STKIP PGRI Situbondo

Korespondensi penulis: surur.miftah99@gmail.com*

Abstract. *An effective learning process in the classroom involves increasing the ability to understand and apply concepts. Learning strategies play a crucial role in realizing this goal, becoming the main focus in efforts to improve the quality of education. The goals of modern education involve developing the ability to understand and apply concepts, producing individuals who are not only skilled in knowledge but also able to apply these skills in everyday life. In addition, the application of knowledge becomes essential, where learning is not only about receiving information but also about the ability to apply knowledge in real contexts. Learning strategies that focus on application help students develop practical skills that can be used in a variety of situations. Analysis of learning strategies is carried out by considering their relevance to the curriculum and support for learning styles. Relevant research results from 12 articles have been analyzed to gain an in-depth understanding of the most effective learning strategies. Based on the results of the analysis, several learning models such as Conceptual Understanding Procedures, Teams Games Tournament, and Blended Learning have been proven to be effective in increasing concept understanding. This research highlights the role of learning strategies in improving the ability to understand and apply concepts at the educational level.*

Keywords: *Strategies, understand and apply concepts*

Abstrak. Proses pembelajaran yang efektif di kelas melibatkan peningkatan kemampuan konsep pemahaman dan pengaplikasian. Strategi pembelajaran memegang peran krusial dalam mewujudkan tujuan ini, menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Tujuan pendidikan modern melibatkan pengembangan kemampuan konsep pemahaman dan pengaplikasian, menghasilkan individu yang tidak hanya terampil secara pengetahuan tetapi juga mampu mengaplikasikan keterampilan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pengaplikasian pengetahuan menjadi esensial, di mana pembelajaran tidak hanya tentang penerimaan informasi tetapi juga tentang kemampuan menerapkan pengetahuan dalam konteks nyata. Strategi pembelajaran yang berfokus pada pengaplikasian membantu siswa mengembangkan keterampilan praktis yang dapat digunakan dalam berbagai situasi. Analisis strategi pembelajaran dilakukan dengan mempertimbangkan relevansinya dengan kurikulum dan dukungan terhadap gaya belajar. Hasil penelitian yang relevan dari 12 artikel telah dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang strategi pembelajaran yang paling efektif. Berdasarkan hasil analisis, beberapa model pembelajaran seperti Conceptual Understanding Procedures, Teams Games Tournament, dan Pembelajaran Blended Learning telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep. Penelitian ini menyoroti peran strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan konsep pemahaman dan pengaplikasian pada tingkat pendidikan.

Kata kunci: Strategi, konsep pemahaman dan pengaplikasian

LATAR BELAKANG

Pada dasarnya proses pembelajaran melalui peningkatan kemampuan konsep pemahaman dan pengaplikasian. Strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan konsep pemahaman dan pengaplikasian dapat dilakukan dengan pembelajaran di kelas. Pendidikan memegang peran penting dalam membentuk generasi yang berkualitas dan mampu menghadapi zaman. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, strategi pembelajaran menjadi aspek krusial yang perlu diperhatikan. Salah satu tujuan utama Pendidikan adalah pengembangan kemampuan konsep pemahaman dan pengaplikasian, karena hal ini tidak hanya

Received Desember 31, 2023; Accepted Januari 21, 2024; Published April 30, 2024

* Miftahus Surur,; surur.miftah99@gmail.com

memberikan pengetahuan, tetapi juga keterampilan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Pasaribu dan Prasetyo, 2022).

Menurut Jumaini, dkk (2021) bahwa kemampuan konsep pemahaman merupakan dasar penting untuk membangun pengetahuan yang kokoh. Dalam banyak kasus, siswa mungkin menghafal fakta tanpa benar-benar memahami konsep sebaliknya (Kulsum dan Nugroho, 2014). Oleh karena itu, perlu adanya strategi pembelajaran yang mendorong pemahaman konsep secara mendalam (Lilawati, dkk 2021). Pengaplikasian pengetahuan yaitu belajar tidak hanya sebatas pada penerimaan informasi, tetapi juga pada kemampuan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks nyata (Sholicha, dkk 2021). Strategi pembelajaran yang berfokus pada pengaplikasian membantu siswa mengembangkan keterampilan praktis yang dapat mereka gunakan dalam berbagai situasi (Naim Ngainun, 2008 dan Kulsum, 2014).

Analisa strategi pembelajaran dengan relevansi dengan kurikulum dan dukungan terhadap gaya belajar (Cintia, dkk 2018). Menurut Yanti dan Nivaliyosi (2023) menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang dianalisis harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Keterkaitan antara strategi pembelajaran dengan kompetensi yang diinginkan akan meningkatkan efektivitas pembelajaran (Antika, dkk 2019). Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Analisis strategi pembelajaran perlu mempertimbangkan variasi dalam pendekatan pembelajaran, sehingga dapat mencakup berbagai gaya belajar dan memaksimalkan potensi setiap siswa (Hidayat, dkk 2020). Siswa diharapkan lebih memahami permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya dan mampu berpikir kritis dalam menyikapi masalah tersebut (Setyowati, dkk 2018) Dalam memahami ilmu pengetahuan, kita harus paham akan konsep dari pada ilmu tersebut agar tidak salah dalam melakukan sesuatu yang belum jelas ilmunya. (Fauzi, dkk 2022)

KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai strategi pembelajaran yang dapat secara efektif meningkatkan kemampuan konsep pemahaman dan pengaplikasian pada tingkat pendidikan tertentu. Dengan memahami strategi mana yang lebih berhasil, kita dapat meningkatkan desain pembelajaran untuk memberikan pengalaman yang lebih bermakna dan berdaya guna bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan atau *Literature Review*. Dilakukan dengan cara mereview dan menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Artikel yang digunakan memiliki rentang waktu 6 tahun terakhir yakni sejak tahun 2018-2024. Pengumpulan dan pencarian data dilakukan dengan menganalisis e-jurnal menggunakan Google Scholar. Dengan menggunakan kata kunci “Analisa strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan konsep pahaman dan pengaplikasian”, dilakukan pemilihan terhadap jurnal-jurnal yang akan dianalisis dan terpilih sebanyak 12 jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Assaibin, Muhammad, 2021	Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Dalam Model Pembelajaran (CUPs) Matematika SMK Negeri 1 Polewali	Penelitian eksperimen semu (<i>Quasy Experimen</i>)	Kemampuan Berpikir Kritis peserta didik melalui model pembelajaran <i>Conceptual Understanding Procedures</i> (CUPs) pada kelas eksperimen dan model Konvesional pada kelas kontrol.
Masriatus Sholicha, 2021	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament (TGT)</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa smk	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur yang berkaitan dengan penelitian-penelitian yang terdahulu yang dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa jurnal dan buku yang terkait kemudian dikaji.	Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Dan Hasil Belajar Kelas X Tata Boga 3 Di SMK Negeri 6 Surabaya.
Hidayat M, 2020	Pengembangan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Tradisi Lisan Aceh	Menggunakan model Borg dan Gall yang dikombinasikan dengan model pembelajaran Dick dan Carey.	Ahli media pembelajaran menunjukan nilai sebesar 3,47 (baik), ahli materi pembelajaran menunjukan nilai sebesar 3,70 (baik), ahli desain pembelajaran menunjukan nilai sebesar 3,55 (baik).
Pasaribu R, 2022	Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan matematis siswa	Menggunakan desain Meta Analisis.	Secara keseluruhan, model pembelajaran inkuiri terbimbing meningkatkan kemampuan matematis siswa dengan nilai <i>effect size</i> sebesar 0,79 pada kriteria efek sedang,
Danu Prasetya,2021	Analisis Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan Kelas XI OTKP di SMK Negeri 2 Tuban	Penelitian yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan studi literatur.	Hasilnya berupa sebuah penjelasan untuk menjadi perhatian berhasil tidaknya penelitian yang diperoleh.
Lilawati,2021	Strategi pembelajaran murder untuk meningkatkan pemahaman materi pai di SMK TI Bahrul Ulum Jombang	Penelitian kualitatif	Hasil dari proses pembelajaran adalah perubahan perilaku siswa. Perubahan perilaku sebagai hasil pembelajaran ialah perilaku secara keseluruhan yang mencakup aspek kognitif, afektif, konatif dan motoric.
Yanti,2023	<i>Systematic Literature Review: Model Pembelajaran Project Based Learning</i> (PjBL) terhadap Skill yang	Sistematis dan komprehensif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis studi sebelumnya yang relevan	Hasil penelitian menyatakan bahwa model PjBL mempengaruhi positif yang signifikan terhadap

ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN DAN APLIKASI KONSEP

	dikembangkan dalam Tingkat Satuan Pendidikan	dengan topik penelitian tertentu.	kemampuan literasi matematis siswa di jenjang SMP.
Khawarizmi,2021	Penerapan metode pembelajaran <i>blended learning</i> dalam meningkatkan pemahaman konsep hasil belajar siswa: sebuah meta-analisis	metode yang dilakukan dalam jenis penelitian ini adalah menggunakan metode meta-analisis	Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat dan mendukung teori yang sudah ada terkait dengan model pembelajaran
Cintia,2018	Penerapan model pembelajaran <i>discovery learning</i> untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa	Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa.
Antika,2019	Penerapan model pembelajaran <i>cooperative problem solving</i> untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi ilmiah siswa pada mata pelajaran fisika	Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen	Pemahaman konsep dan komunikasi ilmiah siswa
Setyowati R, 2018	Upaya Peningkatan Citra Pembelajaran IPS Bermakna di Indonesia	Menggunakan metode kajian literatur dalam upaya untuk memberikan pemahaman penerapan pembelajaran IPS secara bermakna dengan mengkaji dari beberapa hasil penelitian dari jurnal dan buku.	Dalam melaksanakan pembelajaran IPS guru sebaiknya menerapkan pendekatan <i>scientific</i> dengan model <i>problem based learning</i>
Fauzi, 2022	Model pembelajaran <i>flipped classroom</i> dengan media video untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa	Menggunakan metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme	Keefektifan dari pendekatan dilihat dari hasil analisis terhadap nilai pretest dan posttest yang telah dilakukan di kelas kontrol yaitu menggunakan metode ceramah.

Dari tabel di atas dapat diketahui data sebagai berikut:

Jumlah artikel yang direview adalah 12

Tabel data artikel berdasarkan model pembelajaran

Model Pembelajaran	Jumlah
CUPs (<i>Conceptual Understanding Procedures</i>)	1
TGT (<i>Teams Games Tournament</i>)	1
PBL (<i>Pembelajaran Blended Learning</i>)	3
Analisis	1
CTL(<i>Contextual Teaching And Learning</i>)	1
Kualitatif	1
PjBL(<i>Pembelajaran Project Based Learning</i>)	1
PTK(Penelitian Tindakan Kelas)	1
Observasi	1
Kuantitatif	1

PEMBAHASAN

Penerapan Model 1 dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep

Kemampuan Berpikir Kritis peserta didik melalui model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) pada kelas eskperimen dan model Konvesional pada kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. CUPs mungkin telah memberikan pendekatan yang lebih mendalam terhadap pemahaman konsep

daripada model konvensional. Strategi CUPs biasanya berfokus pada pemahaman konsep yang kuat sebagai dasar bagi kemampuan berpikir kritis.

Model Pembelajaran Konvensional kelas kontrol menggunakan model konvensional sebagai perbandingan. Meskipun tidak dijelaskan secara rinci, model konvensional mungkin mengacu pada metode pengajaran tradisional yang lebih umum, seperti ceramah dan pemberian informasi secara langsung. Dapat disimpulkan bahwa model konvensional mungkin kurang efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dibandingkan dengan CUPs.

Penerapan Model 2 dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep

Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Dan Hasil Belajar Kelas X Tata Boga 3 Di SMK Negeri 6 Surabaya. Keberhasilan TGT dalam Konteks Tata Boga, kolaborasi dalam tim dapat meningkatkan komunikasi, kerjasama, dan keterlibatan sosial. Permainan dan turnamen mungkin telah menciptakan motivasi tambahan dan kebermaknaan dalam pembelajaran. Relevansi dengan Konteks Tata Boga, model pembelajaran TGT dapat diadaptasi dengan baik dalam mata pelajaran Tata Boga, di mana keterampilan tim dan kerjasama sangat penting dalam industri kuliner.

Penerapan Model 3 dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat dan mendukung teori yang sudah ada terkait dengan model pembelajaran. Dalam melaksanakan pembelajaran IPS guru sebaiknya menerapkan pendekatan *scientific* dengan model *problem based learning*. Ahli media pembelajaran menunjukkan nilai sebesar 3,47 (baik), ahli materi pembelajaran menunjukkan nilai sebesar 3,70 (baik), ahli desain pembelajaran menunjukkan nilai sebesar 3,55 (baik).

Penerapan Model 4 dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep

Secara keseluruhan, model pembelajaran inkuiri terbimbing meningkatkan kemampuan matematis siswa dengan nilai *effect size* sebesar 0,79 pada kriteria efek sedang. Efektivitas Model Inkuiri Terbimbing, ini menunjukkan bahwa penerapan model inkuiri terbimbing mampu memberikan peningkatan yang substansial pada kemampuan matematis siswa. Penting untuk dicatat bahwa pembahasan ini bersifat umum dan didasarkan pada informasi yang tersedia. Analisis yang lebih mendalam dapat dilakukan dengan merinci temuan penelitian dan konteks khususnya.

Penerapan Model 5 dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep

Hasilnya berupa sebuah penjelasan untuk menjadi perhatian berhasil tidaknya penelitian yang diperoleh. Kriteria keberhasilan atau kegagalan, tidak dijelaskan secara rinci kriteria atau standar yang digunakan untuk menentukan apakah penelitian dianggap berhasil

atau tidak. Keterbatasan penelitian, pemahaman terhadap keterbatasan penelitian, baik secara metodologis maupun kontekstual, juga dapat mempengaruhi penilaian keberhasilan. Implikasi dari hasil penelitian, kontribusi penelitian, tidak dijelaskan secara rinci bagaimana penjelasan yang dihasilkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman umum atau pengetahuan di bidang tertentu.

Penerapan Model 6 dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep

Hasil dari proses pembelajaran adalah perubahan perilaku siswa. Perubahan perilaku sebagai hasil pembelajaran ialah perilaku secara keseluruhan yang mencakup aspek kognitif, afektif, konatif dan motoric. Aspek kognitif mencakup perubahan dalam pemahaman, pengetahuan, dan proses berpikir siswa. Aspek ini melibatkan perubahan dalam sikap, nilai, dan emosi siswa terkait materi pembelajaran. Aspek Konatif: Tidak dijabarkan bagaimana perubahan perilaku termanifestasi dalam aspek konatif. Aspek ini berkaitan dengan perubahan dalam kemauan, motivasi, dan tindakan siswa.

Penerapan Model 7 dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep

Hasil penelitian menyatakan bahwa model PjBL mempengaruhi positif yang signifikan terhadap kemampuan literasi matematis siswa di jenjang SMP. Ditekankan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif. Penekanan pada model pembelajaran PjBL, fokus pada apa yang membuat model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa.

Penerapan Model 8 dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep

Mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa. Sajikan panduan praktis untuk guru dalam menerapkan strategi atau model pembelajaran yang dapat meningkatkan berpikir kreatif siswa. Keterkaitan dengan pengembangan karakter, peningkatan berpikir kreatif dapat berkontribusi pada pengembangan karakter siswa secara lebih luas. Strategi peningkatan hasil belajar, sajikan strategi atau rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan temuan penelitian ini.

Penerapan Model 9 dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep

Pemahaman konsep dan komunikasi ilmiah siswa. Pemahaman konsep memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Mereka dapat menganalisis Menyusun argument, dan membuat Keputusan berdasarkan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep tertentu. Melalui komunikasi ilmiah, pengetahuan ilmiah dapat berkembang.

Penerapan Model 10 dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep

Keefektifan dari pendekatan dilihat dari hasil analisis terhadap nilai pretest dan posttest yang telah dilakukan di kelas kontrol yaitu menggunakan metode ceramah. Pretest dan Posttest: Sebelum memulai pembelajaran (pretest), siswa diukur pada tingkat pengetahuan atau keterampilan awal terkait materi pelajaran. Dalam konteks ini, kelompok kontrol mungkin menerima pembelajaran dengan metode ceramah, yang sering kali digunakan sebagai pendekatan tradisional. Peningkatan nilai dari pretest ke posttest dapat memberikan indikasi sejauh mana suatu pendekatan pembelajaran efektif. Keefektifan Pendekatan: Dalam konteks kalimat, keefektifan pendekatan pembelajaran, yang mungkin termasuk metode ceramah, diukur berdasarkan perbandingan nilai pretest dan posttest di kelas kontrol. Jika terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman atau keterampilan siswa, ini dapat dianggap sebagai indikator keefektifan pendekatan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menguraikan berbagai strategi pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kemampuan konsep pemahaman dan pengaplikasian pada tingkat pendidikan tertentu. Berdasarkan analisis literatur. Pentingnya Pemahaman Konsep, kemampuan konsep pemahaman dianggap sebagai landasan utama dalam pembentukan pengetahuan yang kokoh. Tantangan utama adalah siswa yang cenderung menghafal fakta tanpa memahami konsep di baliknya. Strategi Pembelajaran yang Efektif, strategi pembelajaran, seperti Conceptual Understanding Procedures (CUPs), Teams Games Tournament (TGT), dan Blended Learning, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep. Pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran inkuiri terbimbing, dan pembelajaran

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini disediakan bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih, baik kepada pihak penyandang dana penelitian, pendukung fasilitas, atau bantuan ulasan naskah. Bagian ini juga dapat digunakan untuk memberikan pernyataan atau penjelasan, apabila artikel ini merupakan bagian dari skripsi/tesis/disertasi/makalah konferensi/hasil penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Antika, M. S., Andriani, L., & Revita, R. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Square terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika Siswa SMP. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 2(2), 118. <https://doi.org/10.24014/juring.v2i2.7553>
- Cintia, N. I., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN HASIL BELAJAR SISWA. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(1), 67–75. <https://doi.org/10.21009/pip.321.8>
- Fauzi, Y. N., Irawati, R., & Aeni, A. N. (2022). MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM DENGAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2749>
- Hidayat, M. T., Junaidi, T., & Yakob, M. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Tradisi Lisan Aceh. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(3).
- Khawarizmi, A., Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, J., Hirmaliza Hertin, H., Nisfiyati, M., & Ibrahim, M. (2021). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP HASIL BELAJAR SISWA: SEBUAH META-ANALISIS. *Penerapan Metode Pembelajaran.....| Al Khawarizmi*, 5(1).
- Kulsum, U., Nugroho, S. E., Fisika, J., Matematika, F., & Pengetahuan, I. (2014). Unnes Physics Education Journal PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE PROBLEM SOLVING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN KOMUNIKASI ILMIAH SISWA PADA MATA PELAJARAN FISIKA. In *UPEJ* (Vol. 3, Issue 2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej>
- Lilawati, E., Alvian Eko, M. F., Aliyul Wafa, M., & Agama Islam Universitas A Wahab Hasbullah, P. K. (2021). *Strategi Pembelajaran Murder Untuk Meningkatkan Pemahaman.... STRATEGI PEMBELAJARAN MURDER UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI PAI DI SMK TI BAHRUL ULUM JOMBANG*. 6(2).
- Naim Ngainun dan Achmad Sauqi, Pendidikan Multikulturalan Konsep dan Aplikasi . Yogyakarta: Ar Ruzz, 2008.
- Pasaribu, R., Prastyo, H., & Artikel, I. (2022). META ANALISIS: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING TERHADAP KEMAMPUAN MATEMATIS SISWA. 2, 53–62. <https://doi.org/10.35974/jpd.v5i2.2894>
- Setyowati, R., & Fimansyah, W. (n.d.). *Upaya Peningkatan Citra Pembelajaran IPS Bermakna di Indonesia*.

- Sholicha, M., Indrawati, V., Pangesthi, L., & Bahar, A. (2021). *JURNAL TATA BOGA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMK*. 10(2), 234–245. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-boga/>
- Yanti, R. A., & Novaliyosi, N. (2023). Systematic Literature Review: Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Skill yang dikembangkan dalam Tingkatan Satuan Pendidikan. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2191–2207. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2463>